



Gambaran Kualitas Hidup Kesehatan Remaja di Kota Bitung pada Masa Pandemi Covid-19

Liang Kevin Arsastha^{1*}, Crifianny Praysilia Wenas²

¹⁻²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi

Email: kevinliang@unsrat.ac.id¹, crifiannywenas@unsrat.ac.id²

Alamat: Jalan Kampus Unsrat, Kleak, Kec. Malalayang, Kota Manado, Indonesia

Korespondensi penulis: kevinliang@unsrat.ac.id *

Abstract. *Health-Related Quality of Life (HRQoL) in adolescents is a crucial indicator for measuring the impact of the Covid-19 pandemic on their physical, psychological, social, and environmental well-being. This study aimed to describe the health-related quality of life of junior and senior high school students in Bitung City during the pandemic. The research was conducted quantitatively with a cross-sectional approach, involving 423 students. The instrument used was the WHOQOL-BREF, modified for an adolescent population. The results showed that the majority of respondents had a moderate quality of life (70.4%), with an average total score of 60.0. The highest domain score was in the psychological aspect (64.69), and the lowest was in physical health (51.74). These findings reflect the significant impact of the pandemic on the quality of life of adolescents, particularly in physical and social aspects, and emphasize the need for integrated interventions for post-pandemic recovery.*

Keywords: *Adolescents, Bitung City, Covid-19 Pandemic, Quality of life, WHOQOL-BREF*

Abstrak. Kualitas hidup kesehatan (Health-Related Quality of Life/HRQoL) remaja merupakan indikator penting dalam mengukur dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kualitas hidup kesehatan siswa SMP dan SMA di Kota Bitung selama pandemi. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional pada 423 siswa. Instrumen yang digunakan adalah WHOQOL-BREF yang telah dimodifikasi untuk populasi remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kualitas hidup kategori sedang (70,4%), dengan skor rata-rata total sebesar 60,0. Skor domain tertinggi terdapat pada aspek psikologis (64,69), dan terendah pada kesehatan fisik (51,74). Temuan ini mencerminkan dampak signifikan pandemi terhadap kualitas hidup remaja, terutama dalam aspek fisik dan sosial, dan menekankan perlunya intervensi terpadu untuk pemulihan pasca-pandemi.

Kata Kunci: Remaja, Kota Bitung, Pandemi Covid-19, Kualitas Hidup, WHOQOL-BREF

1. LATAR BELAKANG

Kualitas hidup kesehatan atau HRQoL mencerminkan persepsi individu terhadap kesejahteraannya dalam dimensi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Masa remaja adalah fase rentan yang membutuhkan perhatian khusus, terlebih dalam situasi krisis seperti pandemi Covid-19. Kota Bitung sebagai daerah urban di Sulawesi Utara menghadapi tantangan tersendiri dalam menjaga kesehatan remaja selama pembatasan sosial dan pembelajaran daring. Kajian lokal tentang HRQoL remaja di Kota Bitung masih terbatas, sehingga penting dilakukan untuk menggambarkan kondisi faktual sebagai dasar pengambilan kebijakan.

2. KAJIAN TEORITIS

Kualitas hidup kesehatan (HRQoL) merupakan konsep multidimensi yang mencakup persepsi individu terhadap kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan (WHO, 1996). Instrumen WHOQOL-BREF banyak digunakan untuk mengukur HRQoL pada berbagai kelompok usia, termasuk remaja. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan HRQoL, terutama pada aspek fisik dan psikologis remaja (Sulistyo et al., 2021). Faktor-faktor seperti pembatasan sosial, pembelajaran daring, dan perubahan pola aktivitas fisik menjadi penyebab utama penurunan tersebut

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel berjumlah 423 siswa SMP dan SMA di Kota Bitung, diambil secara consecutive sampling dari beberapa sekolah yang dipilih secara purposif. Kriteria inklusi mencakup usia 12–18 tahun, berdomisili di Kota Bitung, dan bersedia mengisi kuesioner. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner WHOQOL-BREF (24 item) dengan 4 domain utama: fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Penilaian menggunakan skala Likert 1–5, hasil dikonversi ke skala 0–100, dan dikategorikan menjadi buruk (<33), sedang (33–67), dan baik (>67). Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan distribusi frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan sebanyak 423 responden yang terdiri dari siswa SMP dan SMA di Kota Bitung. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kualitas hidup dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 298 responden (70,4%). Sementara itu, responden dengan kualitas hidup kategori baik berjumlah 86 orang (20,3%), dan yang termasuk dalam kategori buruk sebanyak 39 orang (9,3%).

Jika ditinjau berdasarkan masing-masing domain kualitas hidup menurut WHOQOL-BREF, ditemukan bahwa nilai rata-rata skor terendah terdapat pada domain kesehatan fisik, yaitu sebesar 51,74. Hal ini menunjukkan bahwa selama masa pandemi, banyak remaja mengalami penurunan fungsi fisik, seperti menurunnya tingkat energi, keterbatasan aktivitas, dan keluhan fisik lainnya. Sementara itu, skor tertinggi dicapai pada domain psikologis, dengan nilai rata-rata sebesar 64,69. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih mampu beradaptasi secara emosional dan mempertahankan suasana hati yang stabil selama pandemi.

Untuk domain hubungan sosial, nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 58,30. Skor ini mencerminkan adanya gangguan dalam interaksi sosial antar remaja akibat kebijakan pembatasan sosial yang diberlakukan selama pandemi. Sedangkan pada domain lingkungan, skor rata-rata mencapai 63,92 yang berarti bahwa secara umum responden merasa cukup puas terhadap lingkungan tempat tinggal mereka, meskipun terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya akses terhadap fasilitas umum atau layanan kesehatan.

Secara keseluruhan, skor rata-rata kualitas hidup kesehatan (HRQoL) yang diperoleh oleh seluruh responden adalah sebesar 60,0, yang menunjukkan bahwa kualitas hidup kesehatan remaja di Kota Bitung selama masa pandemi Covid-19 berada dalam kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat tekanan dan perubahan besar dalam aktivitas sehari-hari remaja, sebagian besar dari mereka masih mampu mempertahankan kondisi kualitas hidup yang relatif stabil, meskipun perlu adanya perhatian khusus pada aspek fisik dan sosial yang mengalami penurunan paling signifikan.

Pembahasan

Temuan menunjukkan bahwa pandemi berdampak besar pada kualitas hidup remaja, terutama dalam aspek kesehatan fisik yang mencatat skor terendah. Rendahnya aktivitas fisik akibat pembatasan gerak dan pergeseran kebiasaan menjadi faktor utama. Skor psikologis yang relatif lebih tinggi menunjukkan adanya adaptasi emosional yang cukup baik, walaupun tidak merata. Aspek hubungan sosial dan lingkungan juga terganggu, mencerminkan kesulitan dalam menjaga interaksi sosial dan akses layanan pendukung.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas hidup kesehatan remaja di Kota Bitung selama masa pandemi Covid-19 berada pada kategori sedang, dengan tantangan utama pada dimensi kesehatan fisik. Diperlukan intervensi untuk meningkatkan aktivitas fisik dan kesehatan remaja, serta pemantauan berkelanjutan terhadap HRQoL pascapandemi. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada metode sampling yang bersifat accidental, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi remaja di Kota Bitung. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal dan melibatkan variabel lain yang relevan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh responden, pihak sekolah, dan Dinas Pendidikan Kota Bitung atas dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Artikel ini merupakan bagian dari tesis penulis pertama di Ilmu Kesehatan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi.

DAFTAR REFERENSI

- Buleno, I., Nelwan, J. E., Runtuwene, J., Manampiring, A. E., & Ratag, G. (2021). Kualitas hidup remaja di Kotamobagu Sulawesi Utara pada masa pandemi Coronavirus Disease 2019. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 10(2), 262–267.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2022). *Why is it important to track HRQOL? How can HRQOL be measured?* http://www.cdc.gov/pcd/issues/2010/jul/10_0019.htm
- D'avila, H. F., Poll, F. A., Reuter, C. P., Burgos, M. S., & Mello, E. D. (2019). Health-related quality of life in adolescents with excess weight. *Jornal de Pediatria*, 95(4), 495–501. <https://doi.org/10.1016/j.jped.2018.05.005>
- Das, K., Mukherjee, K., Ganguli, S., & Bagchi, S. S. (2022). Dietary intake and nutritional status of the adult Kheria Sabar males of West Bengal, India. *Ecology of Food and Nutrition*. <https://doi.org/10.1080/03670244.2021.2018310>
- Franco-Paredes, K., Díaz-Reséndiz, F. J., Hidalgo-Rasmussen, C. A., & Bosques-Brugada, L. E. (2019). Health-related quality-of-life model in adolescents with different body composition. *Eating and Weight Disorders*, 24(1), 143–150. <https://doi.org/10.1007/s40519-018-0501-6>
- Inggitakirana, D. A., Sapulete, M. R., & Porajow, Z. C. J. G. (2024). Gambaran kualitas hidup pada remaja sekolah menengah atas dengan berat badan berlebih di Kota Kotamobagu pascapandemi COVID-19. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 12(1), 641–648. <https://doi.org/10.35790/jkkt.v12i1.59641>
- Jalali-Farahani, S., Abbasi, B., & Daniali, M. (2019). Weight associated factors in relation to health-related quality of life (HRQoL) in Iranian adolescents. *Health and Quality of Life Outcomes*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.1186/s12955-018-1074-9>
- Kaunang, M. D., Manampiring, A. E., & Bodhi, W. (2020). Proporsi obesitas siswa SMP Negeri 1 Manado menurut indeks massa tubuh (IMT) dan lingkaran pinggang. *Ebiomedik*, 8(1), 37–40. <https://doi.org/10.35790/ebm.8.1.2020.27141>
- Minggu, L. L. J. (2021). *Hubungan antara aktivitas fisik, status gizi dengan kualitas hidup kesehatan siswa SMP dan SMA di Kota Kotamobagu* [Tesis, Universitas Sam Ratulangi].
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*. Kemenkes RI.
- Pinaria, A. S., Manampiring, A. E., & Umboh, A. (2023). Hubungan antara kebiasaan merokok, konsumsi alkohol dan faktor sosiodemografis dengan kualitas hidup remaja di Kabupaten Minahasa Utara. *E-Clinic*, 12(1), 96–106. <https://doi.org/10.35790/ecl.v12i1.45748>
- Pontoh, S. (2021). *Hubungan antara aktivitas fisik, obesitas dan kualitas tidur dengan kualitas hidup kesehatan siswa SMP dan SMA di Kabupaten Kepulauan SITARO* [Tesis, Universitas Sam Ratulangi].

- Porajow, Z., Manampiring, A., Wariki, W., Palandeng, H., & Langi, F. (2021). Hubungan kualitas hidup kesehatan dengan aktivitas fisik dan status gizi remaja di era pandemi COVID-19. *Jurnal Biomedik*, 13(3), 358–367. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.3.2021.34417>
- Suartini, N. K., Manampiring, A. E., & Posangi, J. (2021). *Hubungan perilaku merokok, konsumsi alkohol dan kesehatan seksualitas dan reproduksi dengan kualitas hidup kesehatan (health-related quality of life) siswa SMP dan SMA di Kota Bitung* [Tesis, Universitas Sam Ratulangi].
- Susmiati, Khairina, I., & Rahayu, H. (2019). Perbandingan kualitas hidup berdasarkan status gizi pada remaja. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 15(1), 48–53.
- United Nations Children’s Fund. (2021). *Strategi komunikasi perubahan sosial dan perilaku: Meningkatkan gizi remaja di Indonesia*.
- Wicaksono, S., Wariki, W. M. V., Posangi, J., & Manampiring, A. E. (2022). Hubungan antara perilaku merokok dengan kualitas hidup kesehatan siswa SMP dan SMA di Kota Tomohon. *Journal Health and Science*, 6(2), 79–89. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/view/12481>
- World Health Organization. (2021). *Adolescent and young adult health*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescents-health-risks-and-solutions>
- World Health Organization. (2022a). *Recognizing adolescence*. <https://apps.who.int/adolescent/second-decade/section2/page1/recognizing-adolescence.html>
- World Health Organization. (2022b). *Women and health: Today’s evidence, tomorrow’s agenda*.
- Zhang, X., Zhu, W., Kang, S., Qiu, L., Lu, Z., & Sun, Y. (2020). Association between physical activity and mood states of children and adolescents in social isolation during the COVID-19 epidemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(20), Article 7666. <https://doi.org/10.3390/ijerph17207666>